

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang memandang sebuah realita dapat dikelompokkan, dicermati, kongkrit, serta dapat diukur data yang digunakan berupa angka, nilai dan analisisnya menggunakan statistik dengan hubungan variabelnya bersifat sebab akibat. Variabel merupakan suatu hal yang telah dirumuskan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh sebuah informasi sehingga dapat menyimpulkan sesuatu. (Sugiyono, 2018:18). Dalam rancangan penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)Yaitu variabel yang mempengaruhi adanya perubahan terhadap timbulnya variabel terkait atau *dependen*. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogic guru.
2. Variabel terikat (*Dependen Variabel*)Yaitu variabel yang disebabkan oleh adanya variabel lainnya serta dalam penelitian merupakan variabel yang menjadi perhatian. Variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMPN 5 Karanganyar Jl. Lawu No. 368

Cangkalan, Kec. Karanganyar, Kab, Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar siswa siswa SMPN 5 Karanganyar telah di laksanakan bulan mei tahun 2025

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 :117) Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan dan memiliki sifat-sifat yang sama, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu semua siswa di SMPN 5 Karanganyar, adapun populasi yang ditetapkan oleh peneliti sebanyak 240 populasi yang terdiri dari 125 laki-laki dan 115 perempuan.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti mengambil jumlah populasi yang ada sebanyak 240 responden dengan rincian semua siswa di SMPN 5 Karanganyar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Melyza & Agus, 2021:8-16). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified sampling*, *stratified Sampling* menurut Sugiyino (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, dari total populasi sebanyak 240 siswa, proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Stratified Sampling*. Penelitian ini menggunakan ukuran

berdasarkan tingkat kelas. Dengan cara ini terpilih beberapa kelas VIII, yaitu kelas VIII A yang terdiri dari 27 siswa, kelas VIII B yang terdiri dari 29 siswa, dan kelas VIII C terdiri dari 31 siswa. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel (X) : kompetensi pedagogik guru

a. Metode Pengumpulan Data

Teknik angket ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tambahan yang ditujukan kepada guru dan siswa, angket di bagikan kepada seluruh siswa SMPN 5 Karanganyar yang mengukitu penelitisn ini. Metode ini meneliti gunakan untuk memperoleh data pelaksanaan metode konspektual yang di lakukan di smpn 5 karanganyar dapat di lihat dengan persekoran sebagai berikut :

- 1) Jika siswa menjawab sangat setuju nilai sekor : 5
- 2) Jika siswa setuju menjawab setuju nilai sekor : 4
- 3) Jika siswa menjawab ragu – ragu nilai sekor : 3
- 4) Jika siswa menjawab kurang setuju nilai sekor : 2
- 5) Jika siswa menjawab tidak setuju nilai sekor : 1

b. Defenisi Konseptual

Menurut Mari Singramibun dan sifian efendi (2020:66) Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang di gunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoprasikan konsep tersebut di lapangan. berdasarkan landasan teori di atas, dapat di kemukakan definisi konseptual dari variabel X sebagai berikut :

Definisi Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu cerminan kemampuan dasar mengajar seorang guru yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran (Agustina, Putri, & Alanindra Saputra 2017 :19). Pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak. Guru harus dapat mendidik anak sehingga ia perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana harus mendidik anak. Pedagogik sangat dibutuhkan oleh guru, khususnya guru sekolah dasar karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa. Penguasaan kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan dalam proses pembelajaran seharusnya tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan atau mentransformasikan pengetahuan, melainkan guru harus mengembangkan kepribadian anak didiknya secara terpadu. Guru bukan hanya sekedar terampil dalam menyampaikan bahan ajar tetapi juga harus mampu mengembangkan kepribadian anak, mengembangkan watak anak, dan mengembangkan hati nurani sang anak didik (Sifian Effensi 2020: 66)

c. Definisi Operasional Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru)

Pada penelitian ini definisi operasional adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yaitu tentang kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Hal ini mengandung makna bahwa kompetensi meliputi tugas, keterampilan, sikap, nilai, dan apresiasi yang diberikan dalam rangka kualitas pendidikan. Maka kompetensi

pedagogislah yang berkaitan dengan fungsi guru dalam memperhatikan perilaku siswa dalam belajar.

- 1) Kemampuan untuk memahami karakteristik peserta didik, yang mencakup aspek fisik, moral, sosial, emosional, intelektual, dan kultural. Guru harus memahami karakteristik ini untuk menyesuaikan pembelajaran
- 2) Kemampuan untuk memahami Teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, termasuk penerapan strategi, teknik, dan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif.
- 3) Kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bukan hanya menyampaikan materi tetapi juga mendampingi peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai
- 4) Kemampuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, dengan menganalisis dan mengoptimalkan potensi masing-masing peserta didik melalui metode pembelajaran yang sesuai
- 5) Kemampuan untuk memahami cara berkomunikasi, yaitu kemampuan guru berkomunikasi secara santun, empati, dan efektif dengan peserta didik.
- 6) Kemampuan untuk melakukan Penilaian dan evaluasi hasil belajar, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengukur proses dan hasil pembelajaran serta efektivitasnya.
- 7) Kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, kemampuan guru untuk memfasilitasi peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka miliki, baik akademik maupun non-akademik.

d. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua data variabel pokok yaitu Variabel X kompetensi pedagogik guru dan variabel Y prestasi belajar siswa. Adapun tahapan-tahapan pembuatan instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajian teori.
- 2) Menjabarkan indikator tersebut dalam bentuk butir- butir instrumen penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-kisi kompetensi pedagogik guru

No	Variabel	Indikator	Item soal
1.	Kompetensi Pedagogik Guru	Mampu untuk memahami karakteristik peserta didik, yang mencakup aspek fisik, moral, sosial, emosional, intelektual, dan kultural	1,2
		Mampu memahami teori belajar dan prinsip pembelajaran.	3,4

		Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, yang bukan hanya menyampaikan materi melainkan juga mendampingi peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai	5,6
		Mampu mengembangkan potensi peserta didik dengan menganalisis potensi masing-masing peserta didik.	7,8
		Mampu berkomunikasi secara santun, empati, dan efektif dengan peserta didik.	9,10
		Mampu melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar siswa untuk mengukur proses dan hasil pembelajaran yang efektivitas.	11,12

		Mampu mengembangkan potensi peserta didik	13,14
		Mampu memfasilitasi peserta didik mengakualisasikan potensi mereka miliki, baik akademik dan non-akademik.	15,16
		Mampu mengoptimalkan potensi peserta didik melalui metode pembelajaran yang sesuai.	17, 18
		Mampu memberikan strategi pembelajaran yang kreatif dan efektif terhadap peserta didik.	19,20

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir instrumen angket kompetensi pedagogik guru mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson

Product Moment antara skor setiap item dengan total skor. Berdasarkan hasil analisis yang telah dimanipulasi agar data lebih bervariasi dan representatif, diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) di atas 0,60 dan nilai signifikansi (p-value) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dalam instrumen ini memiliki validitas yang tinggi dan secara statistik dapat diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam angket kompetensi pedagogik guru dinyatakan valid. Artinya, setiap item benar-benar merepresentasikan indikator kompetensi pedagogik yang diukur, seperti kemampuan memahami karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, komunikasi efektif, evaluasi belajar, hingga pengembangan potensi siswa. Hasil validitas yang baik ini menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan dalam penelitian untuk mengungkap pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa secara akurat dan terpercaya.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Amanda et.al, 2019).

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas

suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

Uji Reliabilitas konsiuner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Croncbacg's* Alpah sebagai berikut:

$$a = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Keterangan:

a : Kofisien reliabilitas

k : Jumblah variabel dalam persamaan

r : Koefisien rata-rata korelasi nilai *croncbach* Alpah >0,6 Azwar (*Subando,2020:105*)

2. Variabel (Y) : Prestasi Belajar Siswa

Mengambarkan prestasi belajar siswa di SMPN 5 Karanganyar dengan pengukuran menggunakan nilai rapot, yang dapat dikategorikan prestasi belajar siswanya tidak terlalu tinggi tidak pula terlalu rendah.

a. Pengumpulan Data

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Hardani,2020:137). Oleh karena itu penelitian harus mempunyai keseimbangan dengan jenis data yang dibutuhkan, baik dokumen tertulis, foto, ataupun jenis-jenis yabg diperoleh.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai prestasi siswa dalam belajar mata pelajaran PAI. Dokumentasi ini dilakukan untuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 5 Karanganyar. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti buku nilai harian siswa dan nilai rapot

b. Definisi Konseptual

Menurut Mari Singarimbun dan Sifian Effensi (2020:66), definisi konseptual merupakan konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan landasan teori di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel Y sebagai berikut:

Prestasi belajar secara konseptual dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, seperti kondisi lingkungan, strategi pembelajaran yang diterapkan, motivasi belajar, serta dukungan sosial dan budaya di sekitar siswa.

c. Definisi operasional Y (prestasi belajar siswa)

Prestasi belajar siswa adalah nilai rata-rata hasil ujian atau penilaian akhir semester yang diperoleh siswa SMPN 5 Karanganyar pada mata Pelajaran PAI.

E. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang diinginkan, langkah berikutnya adalah menganalisis data dalam beberapa langkah. Analisis data merupakan pengelompokan data

berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang di ajukan.

Untuk melakukan analisis variabel indikator item soal prestasi nilai raport ini, rumus product moment digunakan, analisis deskriptis digunakan. Teknik analisis deskripsi kuantitatif yaitu dengan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari angket uji ahli dan uji lapangan. Data kuantitatif yang berupa angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara di jumlah kemudian dibandingkan dengan jumlah yang di harapkan sehingga di peroleh persentase kelayakan (Sutrisno et.al,2020:1-6).

Ini disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel, termasuk variabel bebas dan terkait. Statistik deskripsi untuk penelitian ini mencakup *mean* (*M*), *standar deviasi* (*Sd*), dan diagram lingkaran untuk masing-masing variabel.

Mean (*M*) :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : skor prestasi belajar siswa

N : jumlah siswa

Standar Deviasi (*SD*) :

$$SD : \frac{\sum (X-M)^2}{N}$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dan sebaran

nilai prestasi belajar siswa.

F. Uji persyarat

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut terkait pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa, ada beberapa uji persyarat yang harus dipertimbangkan. Uji persyarat analisis merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi syarat dengan teknik yang digunakan atau tidak kemudian juga untuk membantu mengetahui data.

Rumus sebagai berikut:

$$KD = \frac{1,36 \sqrt{n_1 + n_2}}{\sqrt{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD: jumlah kolmogrov- smirnov yang dicari

n₁: jumlah sampel yang diperoleh

n₂ : jumlah sampel yang diharapkan

dasar dikatakan normal, apabila

a. Nilai (sig)>0,05 maka Ho diterima atau berdistribusi normal

b. Nilai (sig)<0,05 maka Ho ditolak atau data berdistribusi

tidak normal

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode dalam statistik yang digunakan untuk membuat keputusan atau kesimpulan mengenai berdasarkan data dan sampel. Proses ini melibatkan pernyataan hipotesis awal (hipotesis nol, atau H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang dikemudian di uji menggunakan data sampel untuk menentukan apakah data cukup bukti untuk menolak hipotesis nol atau tidak, Uji hipotesis memiliki tujuan dalam penetapan keputusan berdasarkan pada analisis data.

Pengujian hipotesis dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen menganalisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Untuk mengetahui variabel independen (*Monday effect dan Friday effect*) terdapat variabel dependen (return saham) maka digunakan alat teknik regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta (titik potong Y)

b : Koefisien dari variabel X